

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DISERTAI LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII A SMPN 1 KEMUSU BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

SULISTYANTO

A420 050 010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi sekolah pada umumnya adalah rendahnya mutu pendidikan. Usaha peningkatan kualitas pendidikan terus dilaksanakan secara sistematis. Pembaharuan pendidikan tersebut merupakan upaya sadar yang sengaja dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktek pendidikan dengan sungguh-sungguh. Upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah menciptakan kurikulum yang lebih memberdayakan peserta didik. Untuk itu, perlu dirancang sebuah kurikulum yang berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional yakni menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompeten.

Selain itu, mutu pendidikan juga sangat ditentukan oleh pendekatan-pendekatan yang digunakan para guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, serta terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa akan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru apabila pendekatan pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Adapun permasalahan yang dihadapi siswa antara lain

kemandirian dan kedewasaan yang lambat, ini dilihat dari perilaku siswa di kelas yang sering ramai dan tidak merespon materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya motivasi siswa sangat rendah, ini dapat dilihat keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat rendah. sehingga guru harus memotivasi terus menerus saat kegiatan belajar mengajar. Menurut Muhibbin Syah (2004), pendekatan pembelajaran yang baik adalah pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana yang tersedia serta tujuan pembelajarannya.

Umumnya pembelajaran IPA Biologi yang berlangsung di sekolah menengah pertama masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang konvensional antara lain pendekatan ekspositori. Pendekatan ekspositori adalah pendekatan pembelajaran dimana pusat pengajaran berada di tangan guru. Dalam hal ini guru lebih aktif memberikan informasi dalam menerangkan suatu konsep, hal ini akan menimbulkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan konsep dan teori saja tetapi juga menekankan pada bagaimana caranya agar siswa dapat memperoleh konsep dan teori tersebut. Agar dapat memperoleh konsep dan teori maka siswa perlu dilatih untuk mengamati, mengelompokkan, menaksirkan, meneliti, dan kemudian mengkomunikasikan. Guru harus dapat menggunakan

pendekatan yang tepat agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, salah satunya adalah pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Pada konteks kelas, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan suatu yang baru bagi kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari “menemukan sendiri”, bukan dari “apa kata guru”.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama belum sepenuhnya optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak fokus, keberadaan guru kurang mendapat perhatian siswa, metode maupun pendekatan yang digunakan guru

kurang bervariasi, sehingga siswa kurang diarahkan dan berinteraksi dengan obyek dan lingkungan dunia nyata siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIIA SMPN 1 kemusu Boyolali, siswa dikelas belum sepenuhnya mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif. Keterlibatan siswa dalam mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar diprosentasekan sekitar 60%, suasana kelas dalam pembelajaran sekitar 70% saja dari 40 siswa di kelas yang mengikuti proses pembelajaran. Hasil ulangan harian siswa rata-rata nilainya 60. diharapkan setelah menggunakan pendekatan pembelajaran CTL disertai media LKS, keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat sebesar 80%, suasana kelas dalam pembelajaran meningkat sebesar 90% dari 40 siswa di kelas yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil nilai ulangan setelah menggunakan pendekatan pembelajaran CTL siswa rata-ratanya meningkat antara 65 sampai 70.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik, lebih memberdayakan siswa dan tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi lebih mendorong siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan objek,

pengetahuan awal yang mereka miliki, pengalaman, dan lingkungan siswa (Nurhadi, 2003).

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian tindakan yang sumber permasalahannya berasal dari proses pembelajaran di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Pada PTK peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang ada diharapkan dapat diselesaikan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa ikut berpartisipasi di dalamnya. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan biologi di SMP adalah dengan cara siswa diharapkan dapat memperoleh konsep dan teori, agar dapat memperoleh konsep dan teori tersebut maka harus dilakukan pembelajaran aktif yaitu dengan mengamati, mengelompokan, menafsirkan, meneliti, dan mengkomunikasikan.

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian disimpan dalam otak. Guru sebagai penyampai materi, strategi aktif sangat membantu di dalam melaksanakan pembelajaran dan strategi ini juga dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan (Zaini, 2004).

Selain pendekatan pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif bila menggunakan media / alat bantu pengajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini berupa LKS (Lembar Kerja Siswa). Dengan menggunakan LKS , siswa dapat belajar lebih mandiri sesuai petunjuk-petunjuk yang ada. LKS disini antara lain berisi petunjuk-petunjuk kerja, table yang telah digambar untuk penilaian demonstrasi serta pertanyaan-pertanyaan untuk bahan diskusi. Sehingga siswa lebih banyak melakukan kegiatan dalam belajar, sebab siswa tidak hanya mendengar pengajaran dari guru, tetapi juga melakukan aktifitas lain yaitu mengamati, malakukan,dan mendemonstrasikan. Sehingga tugas guru sebagai motivator dan pembimbing siswa yang mengalami kesulitan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Disertai Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Kelas VIIA SMPN 1 Kemusu Boyolali Tahun Pelajaran 2008/2009”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum optimal dimungkinkan berhubungan dengan adanya pendekatan pembelajaran yang digunakan saat ini.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
3. Media / alat bantu pembelajaran yang sifatnya mengaktifkan siswa masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti dapat dikaji secara mendalam dan tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini dibatasi adalah pendekatan pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai Lembar Serja Siswa (LKS).

2. Subyek penelitian

- a. Proses pembelajaran difokuskan pada keterlibatan dan suasana kelas dalam pembelajaran siswa kelas VIIA SMPN 1 Kemusu Boyolali tahun pelajaran 2008/2009.

b. Hasil pembelajaran siswa kelas VIIA SMPN 1 Kemusu Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 meliputi 2 aspek yaitu afektif dan kognitif.

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kemusu Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai Lembar kerja siswa (LKS).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah: Bagaimana peningkatan proses dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kemusu Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai Lembar Kerja Siswa (LKS) ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri Kemusu Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai Lembar Kerja Siswa (LKS).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi.
2. Bagi guru
 - a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - b. Membantu guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih menarik minat siswa.
 - c. Dapat lebih menciptakan kelas yang menghargai/menghormati nilai-nilai ilmiah dan termotivasi untuk terbiasa mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan proses belajar serta meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang sering dialami oleh siswa dalam KBM.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.